

## PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN APLIKASI MICROSOFT TEAMS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR (The Effect of Students' Perceptions on Teachers' Pedagogic Competency and Microsoft Teams Applications on Learning Motivation)

Hesti Eka Suma Rahayu<sup>1</sup>, Siswo Subagyo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Corresponding Author: <sup>1</sup>[Hestirahayu878@gmail.com](mailto:Hestirahayu878@gmail.com), <sup>2</sup>[siswosubagyo@gmail.com](mailto:siswosubagyo@gmail.com)

### Article History

Received: 01-11-2022

Revised: 11-11-2022

Accepted: 01-12-2022

### Kata Kunci:

Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru; Aplikasi Microsoft Teams; Motivasi Belajar

### ABSTRAK:

Masuknya pandemi Covid-19 di Indonesia melemahkan sektor dibidang pendidikan sehingga kegiatan belajar mengajar terpaksa di laksanakan dalam jarak jauh. Sehingga kondisi dan suasana kelas akan menjadi pendukung dorongan peserta didik untuk semangat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dan aplikasi microsoft teams terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi Bisnis Kelas X di SMKN 2 Tulungagung. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan jumlah populasi 90 peserta didik sehingga penelitian ini termasuk ke dalam penelitian populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) ada pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar. 2) Ada pengaruh yang signifikan antara aplikasi microsoft team's dengan motivasi belajar. 3) Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dan aplikasi microsoft team's terhadap motivasi belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dan aplikasi microsoft team's terhadap motivasi belajar yang dapat dilihat dari hasil perhitungan dari  $t_{hitung}$  maupun  $f_{hitung}$ .

### ABSTRACT:

The entry of the Covid-19 pandemic in Indonesia weakened the education sector so that teaching and learning activities had to be carried out remotely. So

**Keywords:**

*Students' Perceptions About Teacher Pedagogic Competence; Microsoft Teams Applications; Learning Motivation*

*that the conditions and atmosphere of the class will support the encouragement of students to be enthusiastic about learning. This study aims to describe the effect of students' perceptions of teachers' pedagogical competence and the application of Microsoft Teams on learning motivation in Class X Business Economics at SMKN 2 Tulungagung. This research method uses correlational quantitative methods with a population of 90 students so that this research is included in population research. The results of this study indicate 1) there is a significant influence between students' perceptions of teacher pedagogic competence and learning motivation. 2) There is a significant effect between the Microsoft Teams application and learning motivation. 3) There is a significant effect between students' perceptions of teacher pedagogic competence and the application of Microsoft Teams on learning motivation. So it can be concluded that there is a positive and significant influence between the variables of students' perceptions of teacher pedagogic competence and the Microsoft Teams application on learning motivation which can be seen from the results of calculations from tcount and fcount.*

**PENDAHULUAN**

Masuknya pandemi Covid-19 di Indonesia melemahkan sektor dibidang pendidikan sehingga kegiatan belajar mengajar terpaksa di dilaksanakan dalam jarak jauh. Menurut (Ilyasa, et al., 2020) dalam jurnal (Khadijah, 2021) pada saat ini proses pembelajaran masih terhambat karena adanya pandemic covid-19. Karena itu mengharuskan pemerintah untuk menghadirkan alternatif dengan pembelajaran daring atau online. Sehingga kondisi dan suasana kelas akan menjadi pendukung dorongan peserta didik untuk semangat belajar. Dengan demikian kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi pedagogik wajib dimiliki karena disinyalir dapat memunculkan motivasi belajar peserta didik yang tinggi selama proses pembelajaran. Sukses dan terlaksananya dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas, pertama yang penting ialah harus ada dorongan atau motivasi yang kuat untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga peserta didik perlu diberikan rangsangan atau impuls agar menumbuhkan motivasi didalam kegiatan belajar secara langsung pada diri peserta didik.

Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru digunakan untuk mengelola proses pembelajaran peserta didik sehingga akan mempengaruhi suasana belajar di kelas. Selain itu, teknologi dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Menurut (Ilyasa, et al., 2020) dalam jurnal (Khadijah, 2021) pada saat ini proses pembelajaran masih terhambat karena adanya pandemic covid-19. Sehingga pemerintah mengeluarkan regulasi terkait pembelajaran pada masa pandemic Covid-19, diantaranya adalah pembelajaran jarak jauh atau daring dimana penyelenggaraan proses pembelajaran dilaksanakan melalui internet, yang berbasis aplikasi digital seperti Zoom Meeting, Google Classroom, Google Meet, Webex, Microsoft Teams,

Whatsapp, dan lain-lain. Mengkolaborasikan bahan ajar di dalam proses pembelajaran dengan teknologi digital dapat lebih menarik serta memberikan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik disinyalir masih banyak yang kurang termotivasi dalam pembelajaran. Hal tersebut ditandai dengan tidak mengerjakan tugas sesuai dengan penugasan yang diberikan guru, masih ada yang menunggu jawaban dari teman, dan ada juga yang dalam mengerjakan tugas tidak sesuai dengan batasan waktu pemberian. Sehingga kondisi tersebut akhirnya akan membuat peserta didik tidak maksimal dalam belajar secara optimal dan menganggap pembelajaran online itu adalah hal yang sepele.

Motivasi belajar yaitu suatu dorongan pada diri seseorang bersifat internal untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perlunya motivasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mendorong kemauan dan daya penggerak pada siswa akan kebutuhan belajar. Sehingga apa yang sudah dipelajari oleh siswa akan lebih mudah diserap dan dipelajari. Belajar identik dengan seseorang yang sedang berpikir tentang apa yang ingin mereka ketahui, karena dengan rasa ingin tahu tersebut seseorang akan melakukan aktivitas berpikir yang disebut dengan belajar (Rosyid et al., 2019).

Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, dapat diartikan sebagai kesan atau penilaian yang diberikan oleh siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan akan muncul setelah mengamati sesuatu, persepsi tersebut berkenaan dengan pemahaman karakteristik siswa serta kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (R. Anggraeni et al., 2020).

*Microsoft Teams* adalah hubungan digital yang menyatukan percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi disatu tempat. Dalam Microsoft teams terdapat banyak fitur-fitur yang memudahkan guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Ini memungkinkan untuk guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Microsoft bertujuan untuk menawarkan pengalaman belajar jarak jauh yang menarik yang terhubung secara sosial seperti belajar di kelas (Tim Office 365 dalam Adi, 2020) dalam jurnal (Edusainstech et al., 2020). Menurut (Nafisah & Fitriyati, 2021) Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dipengaruhi oleh tiga hal yaitu kesiapan teknologi, karakteristik pendidik dan karakteristik siswa. Hal tersebut didukung dengan, aplikasi Microsoft teams menunjukkan bahwa penggunaan platform Microsoft teams efektif digunakan pada pembelajaran. Jadi dapat diartikan, peserta didik dapat lebih aktif dan kreatif saat melaksanakan pembelajaran karena respon positif dan motivasi belajar yang tinggi pada platform Microsoft teams.

Adapun peneliti yang pernah ada yang dilakukan oleh penelitian terdahulu: Penelitian oleh (Bachtiar & Hakim, 2020), Universitas Negeri Makassar dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Mts Sultan Hasanuddin” Persepsi siswa mengenai kompetensi profesional dan pedagogik guru berpengaruh positif di Mts Sultan Hassanudin. Selain itu hasil penelitian dari Penelitian oleh (M. Anggraeni & Yuliawati, 2016), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Pendidik Terhadap Motivasi Belajar IPA di MI Muhammadiyah Taskombang” Hasil analisis data mengenai pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik pendidik terhadap motivasi belajar IPA di MI Muhammadiyah Taskombang diperoleh kesimpulan adanya pengaruh antara persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik

pendidik terhadap motivasi belajar. Penelitian oleh (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019), Universitas Muslim Maros dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran google classroom terhadap motivasi belajar mahasiswa semester V.

Dari latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung?
2. Adakah pengaruh penggunaan aplikasi Microsoft teams terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dan aplikasi Microsoft teams terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung?

Sehingga didapat tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan aplikasi Microsoft teams terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dan aplikasi Microsoft teams terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung.

## LANDASAN TEORI

### Microsoft Teams

*Microsoft Teams* adalah hubungan digital yang menyatukan percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi disatu tempat. Dalam Microsoft teams terdapat banyak fitur-fitur yang memudahkan guru dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Ini memungkinkan untuk guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Microsoft bertujuan untuk menawarkan pengalaman belajar jarak jauh yang menarik yang terhubung secara sosial seperti belajar di kelas (Tim Office 365 dalam Adi, 2020) dalam jurnal (Edusainstech et al., 2020). Menurut (Nafisah & Fitriyati, 2021) Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dipengaruhi oleh tiga hal yaitu kesiapan teknologi, karakteristik pendidik dan karakteristik siswa. Hal tersebut didukung dengan, aplikasi Microsoft teams menunjukkan bahwa penggunaan platform Microsoft teams efektif digunakan pada pembelajaran.

### Makna Kompetensi

Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru, dapat diartikan sebagai kesan atau

penilaian yang diberikan oleh siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan akan muncul setelah mengamati sesuatu, persepsi tersebut berkenaan dengan pemahaman karakteristik siswa serta kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (R. Anggraeni et al., 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif korelasional. Menurut (Baiduri et al., 2019) "Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang membahas tentang suatu hubungan antara tiga variabel untuk mencapai tujuan yang diungkapkan melalui komponen angka secara kuantitatif". Jenis penelitian ini adalah non eksperimen, Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X jurusan OTKP di SMKN 2 Tulungagung sebanyak 90 peserta didik. Sehingga penelitian ini termasuk ke dalam penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan enam puluh pernyataan akan diisi oleh responden. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji prasyarat, uji hipotesis dan uji Regresi Linier Berganda. Peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical package for social science version (SPSS) version 25 for windows untuk mengolah data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Tulungagung dengan jumlah responden sebanyak 90 peserta didik. Setelah diadakan penelitian kemudian, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung pada tempat yang dijadikan subjek penelitian. langkah selanjutnya adalah menyajikan kedalam tabel dengan bantuan SPSS 25. Berikut ini diuraikan hasil rekap data lapangan mengenai skor yang didapatkan peneliti:

### **1. Motivasi Belajar (Y)**

Data motivasi belajar pada peserta didik kelas X jurusan otomatisasi dan tata kolola perkantoran (OTKP) di SMKN 2 Tulungagung mempunyai kategori sangat baik 61 peserta didik (68%), baik 29 peserta didik (22%), cukup baik 0 peserta didik (0%), kurang baik 0 (0%), dan sangat kurang baik 0 (0%). Dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

### **2. Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru ( $X_1$ )**

Data persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru pada peserta didik kelas X jurusan otomatisasi dan tata kolola perkantoran (OTKP) di SMKN 2 Tulungagung mempunyai kategori sangat baik 47 peserta didik (52%), baik 43 peserta didik (48%), cukup baik 0 peserta didik (0%), kurang baik 0 (0%), dan sangat kurang baik 0 (0%). Dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan
  - 2) Pemahaman terhadap peserta didik
  - 3) Pengembangan kurikulum atau silabus
  - 4) Perancangan pembelajaran
  - 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
  - 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran
  - 7) Evaluasi hasil belajar
  - 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya
3. Aplikasi Microsoft Teams ( $X_2$ )
- Data aplikasi microsoft teams pada peserta didik kelas X jurusan otomatisasi dan tata kolola perkantoran (OTKP) di SMKN 2 Tulungagung mempunyai kategori sangat baik 27 peserta didik (30%), baik 56 peserta didik (62%), cukup baik 7 peserta didik (8%), kurang baik 0 (0%), dan sangat kurang baik 0 (0%). Dengan menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:
- 1) Kemudahan dalam mengakses platform microsoft teams
  - 2) Pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan microsoft teams
  - 3) Keunggulan penggunaan aplikasi microsoft teams dalam pembelajaran daring

#### Uji Validitas

Apabila  $r_{hitung} <$  dari 0,361 maka butir soal pernyataan tersebut dikatakan TIDAK VALID dan apabila  $r_{hitung} >$  dari 0,361 maka butir pernyataan tersebut dikatakan VALID dan instrumen layak untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian ini. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, butir pertanyaan angket variabel motivasi belajar, variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dan variabel aplikasi microsoft teams dari nomer 1 sampai dengan nomer 20 dari setiap variabel pernyataan VALID. Karena semua pernyataan pada tabel diatas mempunyai  $r_{hitung} >$   $r_{tabel}$  dan pernyataan pada tabel diatas mempunyai nilai signifikan  $< \alpha = 0,05$ .

##### a. Uji Reabilitas

Koefisien reabilitas yang diperoleh dibandingkan dengan alpha atau  $> 0,7$  maka pernyataan yang dicantumkan dikatakan Reliabel dan jika koefisien reliabilitas dari  $r_{hitung}$  lebih kecil dari alpha atau  $< 0,7$  maka pernyataan dinyatakan Tidak Reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada setiap variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument untuk mencari data dalam penelitian ini. Karena  $r_{hitung}$  mempunyai nilai yang lebih besar daripada dengan  $r_{tabel}$ .

#### Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (t)

Dengan kriteria yang digunakan:

Apabila nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

Apabila nilai sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	42.638	6.424		6.637	.000		
persepsi p. didik ttg kompetensi pedagogik guru	.278	.087	.321	3.204	.002	.722	1.385
aplikasi microsoft teams	.261	.070	.374	3.730	.000	.722	1.385

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Untuk koefisien parsial persepsi sepeserta didik tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar diperoleh nilai  $t_{hitung} 3.204 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  terima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung.

Untuk koefisien parsial aplikasi microsoft teams terhadap motivasi belajar diperoleh nilai  $t_{hitung} 3,730 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan aplikasi microsoft teams terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung.

b. Uji Simultan (Uji F)

Dengan kriteria yang digunakan :

Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut:

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	42.638	6.424		6.637	.000		
X1	.278	.087	.321	3.204	.002	.722	1.385
X2	.261	.070	.374	3.730	.000	.722	1.385

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel Anova<sup>a</sup> diatas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} 25,476 > F_{tabel} 3,10$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan mengenai variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dan aplikasi microsoft teams terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung.

c. Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	42.638	6.424		6.637	.000		
X1	.278	.087	.321	3.204	.002	.722	1.385
X2	.261	.070	.374	3.730	.000	.722	1.385

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil regresi linier berganda diperoleh  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  dan berdasarkan nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat dimasukkan kedalam persamaan garis regresi yaitu  $= 42,638 + 0,278X_1 + 0,261X_2$  yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a)  $a$  merupakan nilai konstanta yang besarnya 42,638 dan menyatakan bahwa jika variabel independent sebesar 0 (nol), maka variabel dependent (motivasi belajar) sebesar 42,638.
- b)  $b_1$  merupakan koefisien regresi dari persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) koefisien regresi sebesar 0,278 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan variabel dianggap konstan atau tetap, maka hal ini akan berpengaruh terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) naik sebesar 0,278.
- c)  $b_2$  merupakan koefisien regresi dari aplikasi microsoft teams ( $X_2$ ) koefisien regresi sebesar 0,261 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan variabel dianggap konstan atau tetap maka hal ini akan berpengaruh terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) naik sebesar 0,261.
- d)

### **Intrepretasi Hasil Penelitian**

#### **1. Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi belajar yang sangat baik, dalam hal ini terbukti ada 61 peserta didik (68%) yang memiliki motivasi belajar sangat baik, 29 peserta didik (22%) yang memiliki motivasi belajar yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada peserta didik kelas X jurusan OTKP SMKN 2 Tulungagung dalam kategori sangat baik.

#### **2. Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Guru**

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik yang sangat baik, dalam hal ini terbukti ada 47 peserta didik (52%) yang memiliki persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik sangat baik, 43 peserta didik (48%) yang memiliki persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik pada peserta didik kelas X jurusan OTKP SMKN 2 Tulungagung dalam kategori sangat baik.

#### **3. Aplikasi Microsoft Teams**

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki penggunaan aplikasi microsoft teams yang baik, dalam hal ini terbukti ada 27 peserta didik (30%) yang memiliki penggunaan aplikasi microsoft teams sangat baik, 56 peserta didik (62%) yang memiliki penggunaan aplikasi microsoft teams yang baik dan ada 7 peserta didik (8%) yang memiliki penggunaan aplikasi microsoft teams yang cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Microsoft teams pada peserta didik kelas X jurusan OTKP SMKN 2 Tulungagung dalam kategori baik.

#### **4. Interpretasi regresi linier berganda**

Dari hasil uji linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 diperoleh persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  dan berdasarkan nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat dimasukkan ke dalam persamaan garis regresi yaitu  $Y = 42,638 + 0,278X_1 + 0,261X_2$  dimana  $a$

merupakan nilai konstanta yang besarnya 42,638 dan menyatakan bahwa jika variabel independent sebesar 0 (nol) maka variabel dependent sebesar 42,638.

5. Interpretasi uji hipotesis secara parsial (uji t)

Berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak SPSS 25 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan dari persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar diperoleh nilai  $t_{hitung} 3,730 > t_{tabel} 1,987$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung. Ada pengaruh yang signifikan dari persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung.

6. Interpretasi uji hipotesis secara simultan (uji f)

Secara umum menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dan aplikasi Microsoft teams mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari uji F, berdasarkan analisis data dengan perangkat lunak SPSS versi 25 dapat disimpulkan bahwa yang terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dan aplikasi Microsoft teams terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung. Hal ini berdasarkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $25,476 > 3,10$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Perbandingan Hasil Penelitian Yang Dilaksanakan Dengan Teori**

1. Variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung. Hal ini mendukung teori menurut (R. Anggraeni et al., 2020) persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dapat diartikan sebagai penilaian yang diberikan oleh siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan akan muncul setelah mengamati sesuatu, persepsi tersebut berkenaan dengan pemahaman karakteristik siswa serta kemampuan guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal tersebut ditandai dengan peserta didik yang mempunyai persepsi positif tentang kompetensi pedagogik guru maka, akan berpengaruh pada motivasi belajarnya, sehingga akan lebih bersemangat mengikuti pelajaran.

2. Variabel Aplikasi Microsoft Teams ( $X_2$ ) Terhadap Motivasi Belajar (Y)

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil bahwa ada pengaruh aplikasi Microsoft teams terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung. Hal ini mendukung teori menurut (Edusainstech et al., 2020) Microsoft teams' merupakan hubungan digital yang menyatukan percakapan, konten, penugasan, dan aplikasi disatu tempat. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dipengaruhi oleh tiga hal yaitu kesiapan teknologi, karakteristik pendidik dan karakteristik siswa. Diantara ketiga faktor penentu tersebut, karakteristik pendidik berperan utama dalam menentukan efektivitas pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut didukung dengan, aplikasi Microsoft teams menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan platform Microsoft teams yang efektif digunakan pada pembelajaran. Jadi dapat diartikan, peserta didik dapat lebih aktif dan kreatif saat

melaksanakan pembelajaran karena respon positif dan motivasi belajar yang tinggi pada platform Microsoft teams.

### **Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian yang Relevan**

1. Variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar (Y)

Dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (M. Anggraeni & Yuliawati, 2016) diketahui nilai signifikan untuk persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar adalah sebesar  $0,006 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,925 < t_{tabel} 2,028$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar.

2. Variabel aplikasi microsoft teams ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar (Y)

Dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis ada pengaruh yang signifikan aplikasi microsoft teams ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X OTKP di SMKN 2 Tulungagung. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Liubana & Puspitasari, 2021) sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,343 > t_{tabel} 1,989$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,021 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh aplikasi Microsoft teams terhadap motivasi belajar.

### **KESIMPULAN**

1. Persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar pada peserta didik Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Di SMKN 2 Tulungagung. Hal ini dibuktikan oleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,204 > 1,987$  dan nilai signifikan yaitu sebesar  $0,002 < 0,05$ . Ini membuktikan bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada peserta didik Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Di Smkn 2 Tulungagung.
2. Aplikasi microsoft teams berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada peserta didik Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Di SMKN 2 Tulungagung. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $3,730 > 1,987$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini membuktikan bahwa aplikasi microsoft teams berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada peserta didik Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Di SMKN 2 Tulungagung.
3. Persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dan aplikasi microsoft teams secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada peserta didik Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Di SMKN 2 Tulungagung. Sedangkan uji signifikan menggunakan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $25,476 > 3,10$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan persepsi peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru dan

aplikasi microsoft teams terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar pada peserta didik Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) Di SMKN 2 Tulungagung.

### Saran

Motivasi belajar peserta didik berkategori sangat baik, Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang menunjukkan presentase sebesar 68% sisanya berkategori baik dan dalam penggunaan aplikasi microsoft teams menunjukkan kategori baik dengan presentase sebanyak 62%. Dengan demikian agar semakin ditingkatkan lagi kemampuannya dalam memberikan dorongan motivasi pada peserta didik agar tetap semangat dalam proses pembelajaran dan perlu mengembangkan skill dibidang teknologi sehingga pendidik mahir menguasai aplikasi microsoft teams.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, M., & Yuliawati, F. (2016). Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Pedagogik Pendidik Terhadap Motivasi Belajar IPA di MI Muhammadiyah Taskombang. *Pendidikan Dasar Islam*, 8, 28–37.
- [2] Anggraeni, R., Ekawarna, E., & Kamid, K. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru, Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp N 10 Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(6), 534–545. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i6.283>
- [3] Bachtiar, T., & Hakim, A. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa MTS Sultan Hasanuddin. *Nalar Pendidikan*, 8, 147–153. <https://doi.org/10.26858/jnp.v8i2.16411>
- [4] Baiduri, I., Husen, M., & Bustaman, N. (2019). Hubungan Konsep Diri, Minat Jurusan dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 4(2), 19–26.
- [5] Edusainstech, P. S., Nabila, H., Sulistiyansih, D., Semarang, U. M., & Semarang, U. M. (2020). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN DARING BERBANTUAN MICROSOFT TEAMS KELAS XI SMA NEGERI 9 yang Mempengaruhi Signal, Ketidakmampuan dalam Pembelajaran Online, Interaksi Selama Proses Pembelajaran, dan Tugas dan Bahan Ajar Dalam P. 62–71.*
- [6] Khadijah, I. (2021). *Kompetensi Guru IPA dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 di SMPN 2 Kramatwatu Serang*. 1(1).
- [7] Liubana, A., & Puspitasari, D. (2021). *Analisis Pengaruh Penggunaan E-Learning Dengan Google Classroom Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Brothers And Sisters House Kota Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19*. 7(2), 417–427.
- [8] Nafisah, N. A., & Fitrayati, D. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Teams terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Siswa SMA. *Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2676–2682.
- [9] Nurfayanti, & Nurbaeti. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.
- [10] Rosyid, moh. Zaiful, Mustajab, & Abdullah, aminol rosid. (2019). *Prestasi belajar. Literasi Nusantara Abadi*.